

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat bentuk pesatnya perkembangan teknologi yaitu munculnya internet. Kehadiran internet sebagai sumber media informasi modern memudahkan dalam proses pencarian informasi maupun menerima informasi yang diinginkan dimana saja, kapan saja, dan dari siapa saja. Internet menjadi peran paling penting yang mempengaruhi perubahan komunikasi saat ini. Kehadiran internet sebagai media komunikasi modern telah membuat dunia menjadi semakin mudah digenggam.

Khalayak tidak lagi menerima informasi secara pasif yang dimana bersifat satu arah namun, berkat teknologi informasi dan komunikasi yang modern, khususnya adopsi media sosial, mereka terhubung kedalam ruang berita dunia dan dapat berinteraksi satu sama lain dan juga mungkin mengambil peran lebih aktif dalam menetapkan sebuah isu sosial. Menurut Procter, Voss, dan Lvov dalam (Nugraha Ardhia, 2019) hampir semua orang memiliki perangkat komunikasi yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan semua orang diseluruh dunia melalui media sosial.

Media sosial merupakan salah satu media yang memiliki pengaruh untuk mempermudah masyarakat melakukan proses interaksi satu sama lain. Menurut (AARØE, 2017) Media sosial merupakan platform digital yang bertujuan untuk memberikan ruang kepada penggunanya dalam mengutarakan opini maupun pemikirannya serta dapat saling bertukar informasi. Media sosial adalah sebuah

medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, serta membentuk ikatan sosial secara virtual (AARØE, 2017).

Berbeda dengan media seperti televisi atau surat kabar, media sosial adalah fasilitas dua arah yang bersifat interaktif dari penggunaannya. Aspek utama penggunaan media sosial adalah hubungan, orientasi timbal balik, serta percakapan antara para pengguna. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan sebuah sarana komunikasi yang dapat digunakan sebagai tempat untuk mencari informasi atau sumber informasi. Keberadaan media sosial sebagai salah satu penemuan terbesar dalam teknologi komunikasi digital (Anwar & Rusmana, 2019).

Saat ini media sosial menjadi platform utama untuk berbagi informasi, pemikiran dan opini. Hal ini merupakan bentuk keterbukaan informasi, Keterbukaan merupakan keadaan yang memungkinkan ketersediaan informasi yang dapat diberikan serta didapat oleh masyarakat luas (Anggito & Setiawan, 2018). Masyarakat dengan adanya keterbukaan informasi yang dapat mereka akses kapanpun dan dimanapun. Menurut David Beetham dalam (Anggito & Setiawan, 2018) Keterbukaan adalah pemberitahuan informasi aktual yang dilakukan kepada masyarakat secara nyata, jelas, dan dilakukan untuk penyampaian atas kepentingan-kepentingan bersama, misalnya tentang adanya tanggapan, kritik, dan saran dari elemen masyarakat. Keterbukaan membuat para pengguna media sosial dapat memberikan komentar di setiap postingan konten yang mereka nikmati. Media sosial sesuai dengan fungsinya memberikan kesempatan keterbukaan terhadap

khalayak yang memungkinkan akses yang mudah ke berbagai informasi dari berbagai sumber. Dengan demikian, khalayak memiliki akses lebih besar terhadap pandangan, ide-ide, serta pandangan yang mungkin tidak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Arus teknologi baru ini berpusat pada kemampuan audiens untuk memproduksi, mendistribusikan dan berbagi bentuk media sosial seperti situs ulasan, sistem komentar, berbagi foto dan video, blogging dan microblogging (D. Bossio, 2017). Perkembangan yang cukup pesat terjadi dikarenakan keperluan manusia yang semakin tinggi menyebabkan media sosial terus berkembang, Salah satunya adalah platform TikTok.

TikTok atau Douyin dalam Bahasa Mandarin merupakan sebuah jejaring sosial media yang memungkinkan para penggunanya memposting dan mengedit video dan gambar. TikTok menawarkan berbagai kebaruan yang mudah merupakan salah satu platform media sosial yang memberikan kemungkinan bagi para penggunanya untuk dapat membuat video pendek dengan durasi hingga 1-3 menit didukung dengan berbagai fitur seperti fitur musik, filter, dan berbagai fitur kreatif lainnya. Hal ini tentu mempermudah para penggunanya jika ingin membuat serta mengedit video yang ingin diposting tanpa perlu susah-susah harus mengedit video dengan aplikasi lain.

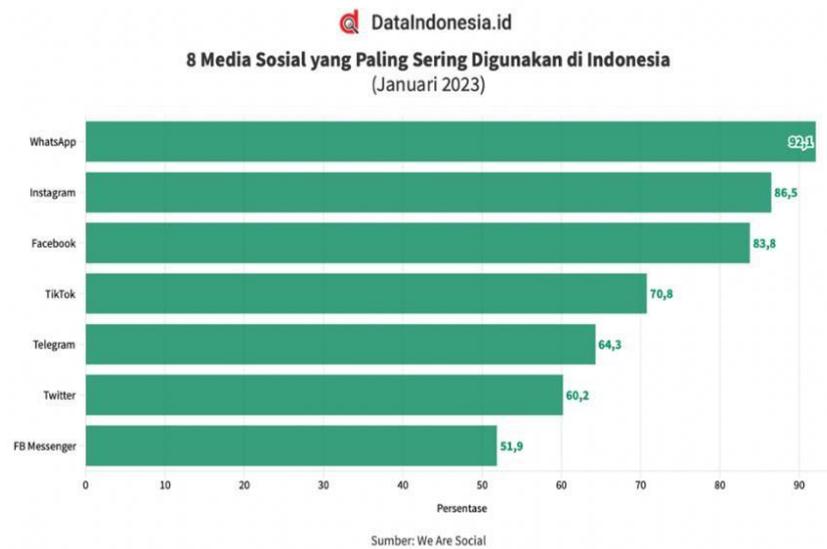
Video sendiri terbentuk dalam 2 unsur, yaitu unsur suara (audio) dan unsur gambar (visual). Video menjadi media yang cukup menarik, karena dapat kita cerna lebih dari 1 panca indera, sehingga penonton dapat lebih memahami makna dari video yang dibuat. Saat ini video menjadi salah satu hiburan ataupun media informasi yang sangat di minati oleh masyarakat. (Charles, 2018) Hal ini dapat

diposting oleh sang pemilik akun yaitu hanya dengan membuat akun dan setelah itu mereka juga dapat bebas memberikan komentar. Pemilik akun dapat melihat komentar yang diberikan dari orang lain terhadap dirinya melalui media sosial.

Keperluan manusia yang semakin tinggi menyebabkan media sosial terus berkembang, hal tersebut menjadikan banyaknya aplikasi pendukung untuk para khalayak seperti Youtube, Instagram, Facebook, dan juga Tiktok. Tiktok hadir memberi kesegaran bagi berbagai kalangan. Hadirnya aplikasi tiktok memberikan pengalaman baru bagi khalayak untuk menonton dengan format video vertical, yang memberikan kemudahan bagi para khalayak untuk menonton konten pada aplikasi Tiktok.

Didukung dengan data bahwa pengguna media sosial Tiktok berkembang semakin pesat seiring berjalannya waktu. Data yang disajikan oleh *We Are Social* menunjukkan media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia Tiktok menduduki peringkat ke empat dari delapan media sosial yang terdiri dari WhatsApp, Instagram, Facebook, Telegram, Twitter, dan FB Messenger. Sebanyak 70,8% jumlah pengguna media sosial Tiktok dengan menduduki peringkat ke empat tak dapat di pungkiri kini Tiktok digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Adanya Tiktok kini menjadi salah satu media sosial yang digemari oleh para masyarakat dapat dilihat dari jumlah diagram media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia. Saat ini Tiktok digemari karena merupakan platform yang memiliki jaringan sosial yang kuat. Pengguna yang telah terdaftar dan memiliki akun dapat berinteraksi dan berbagi konten dengan pengguna Tiktok yang lainnya. Tiktok platform yang memiliki jaringan sosial yang kuat. Pengguna yang telah

terdaftar dan memiliki akun dapat berinteraksi dan berbagi konten dengan pengguna TikTok yang lainnya.



Gambar 1.1 Diagram Jumlah Media Sosial Paling Sering Digunakan
Di Indonesia Tahun 2023
Sumber: We Are Social

Tak lepas dari peran media sosial yang saat ini semakin berkembang. Secara tidak langsung TikTok menjadi tempat orang-orang untuk mencurahkan apa yang dirasakannya serta pengalamannya. Tak hanya berbentuk konten hiburan saja. Opini yang diberikan dan dikemas dalam bentuk video pada TikTok tak jarang selalu bersifat positif ada juga beberapa hal negatif. Hal ini membuat TikTok juga dijadikan salah satu media sosial yang digunakan untuk sarana kritik sosial. TikTok dengan algoritma FYP memiliki kekuatan penuh sebagai kritik sosial untuk membentuk suatu pemahaman (Muzakky, Haitomi, & Sari, 2022).



Gambar 1. 2 Video Tiktok @namanyajuag

@namanyajuag merupakan salah satu *content creator* TikTok yang berasal dari Jawa Barat dengan pengikut sebanyak 2.2 juta. Pada video yang telah dibuatnya itu ternyata menuai banyak komentar yang disampaikan yang membanjiri kolom komentar pada video TikTok @namanyajuag dari beragam kalangan masyarakat yang setuju dengan kritikan didalam video tersebut oleh akun yang ternyata memiliki pengalaman yang sama. Video yang dibuat oleh akun TikTok @namanyajuag berujung viral hingga tembus sebanyak 2.9 juta views.

Didalam kolom komentar video tiktok @namanyajuag banyak khalayak yang berkeluh kesah menceritakan pengalaman yang sama serta memberikan pendapat menyampaikan kritikan kepada pemerintah. Dapat dilihat dari beberapa contoh komentar yang ditulis pada kolom komentar seperti pada akun dengan username @hanifah:“waduh mana nih pemerintah belum nongol-nongol”, @vaniaaaa:“jembatan kelen bagus ah mana maen jembatan sukabumi lah kalau

lewat penuh tantangan”, @ardhatara:“good gaperlu takut apalagi soal bekingan, kalo lu pada kompak semua bakal aman. lebih baik bersuara dibanding diem pasrah doang”, @istrinya yoongi:“YaAllah semoga jembatannya lekas diperbaiki dan mudah-mudahan jangan sampai nunggu ada korban dulu amin”, @onlineshop78:“ini contoh pembangunan tidak merata...miris melihatnya pemerintah daerahnya tidur pulas” Pada video kritik sosial yang dibuat oleh @namanyajuag tersebut menuai banyak komentar yang juga mengkritik pemerintah terutama Bupati Kota Sukabumi Bapak Marwan Hamami



Gambar 1. 3 Komentar Pada Video Tiktok @namanyajuag

Komentar pada media sosial berpotensi untuk menyebar dengan cepat. Kritik sosial yang dibagikan dan didukung oleh banyak orang dapat menjadi perhatian utama dan mendorong tindakan lebih lanjut. Komentar pada media sosial dapat digunakan untuk mengawasi serta mengkritik tindakan Pemerintah.

Masyarakat dapat dengan terbuka menyuarakan ketidakpuasan mereka terhadap tindakan atau kebijakan yang dianggap tidak menguntungkan masyarakat. Pada salah satu penelitian milik Dinar Safa dan Irwansyah, dengan judul “Framing Khalayak dan Media Pasca Pemblokiran Akses Internet” yang membahas mengenai framing khalayak dan framing media massa tidak jauh berbeda hal ini merupakan dampak pemblokiran internet oleh pemerintah pada Gerakan Nasional Kedaulatan Rakyat pada 22 Mei 2019. Dikarenakan Pemerintah membatasi akses di media sosial sehingga masyarakat hanya mendapatkan informasi di media massa dan sebagian kecil media sosial. Penelitian ini memiliki kesamaan membahas kinerja pemerintahan yang dianggap masih kurang dari banyaknya komentar yang diberikan oleh khalayak media sosial.

Akun tiktok dengan username @namanyajuag menampilkan video yang memperlihatkan keadaan jembatan lalay yang begitu memprihatinkan sehingga banyak sekali pengguna akun tiktok yang memberikan komentar dengan berpendapat bahwa menganggap pemerintah tidak begitu memperdulikan keadaan jembatan yang sudah tidak layak untuk dipergunakan sebagai akses penghubung jalan. Video yang diunggah ini berujung viral sehingga dilirik oleh beberapa media online dan dimuat di portal berita. Salah satunya media online TribunJabar dengan judul “Viral Jembatan Lalay Sukabumi Rusak Parah Padahal Hubungkan 3 Desa, Tiktok Singgung Janji Pejabat”.



Gambar 1. 4 Salah Satu Berita Online Pada Tribun News Jabar

Banyaknya komentar yang diberikan khalayak ini membentuk opini khalayak menjadi sebuah kritik sosial pada video tiktok @namanyajuag. Kritik sosial merupakan elemen yang penting dalam konservasi dan reproduksi sistem sosial. Kritik sosial sendiri adalah hal yang disampaikan atau bentuk dari komunikasi yang dilakukan oleh sekelompok orang yang bertujuan sebagai kontrol terhadap jalannya sistem sosial. Terciptanya kritik sosial sendiri mengacu pada permasalahan yang terjadi di lingkungan sehari-hari. Terkait dengan kritik sosial Amalia dalam (Ramadhan, 2022) menjelaskan kritik sosial merupakan bentuk sindiran dan tanggapan yang berpatokan pada suatu fenomena yang sedang terjadi di dalam lingkup masyarakat terkait dengan adanya bentrokan dengan kenyataan yang tidak sesuai yang menuju pada arah kesenjangan dan kerusakan. Hal tersebut bisa saja terjadi dikarenakan nilai yang kurang sesuai.

Kritik sosial kini bisa disampaikan di berbagai platform salah satunya melalui TikTok. Kritik sosial biasa disampaikan dalam bentuk kritikan secara langsung maupun tidak langsung yang berupa curhatan berdasarkan pengalaman pribadi maupun opini yang dilontarkan. Salah satu kritik sosial yang disampaikan adalah video singkat yang dibuat oleh akun TikTok @namanyajuag. Didalam video tersebut menjelaskan opininya dengan memberikan tanggapan mengenai rusaknya infrastruktur terutama Jembatan. Video tersebut disajikan dengan menampilkan kerusakan parah yang terjadi pada jembatan Lalay di Sukabumi Jawa Barat. Dari permasalahan kritik sosial yang disampaikan melalui video oleh akun @namanyajuag hingga akhirnya viral pada media sosial TikTok hal tersebut menuai banyak komentar maka peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana khalayak membingkai kritik sosial terhadap jembatan Lalay di Sukabumi pada video tiktok @namanyajuag dengan menggunakan Analisis Framing Khalayak.

Analisis *framing* khalayak sendiri digunakan dalam proses penelitian ini yang bertujuan untuk mengerti bagaimana suatu peristiwa dimaknai dengan menyeleksi isu dan penonjolan tertentu pada sebuah realitas. Oleh karena itu dapat membingkai peristiwa menjadi penting dan menarik untuk diketahui khalayak. Dilihat dari *audience frames*, suatu isu dianggap menarik jika memenuhi dua kriteria, yaitu *social salience* atau merupakan hal menarik oleh masyarakat sosial dan *personal salience* atau hal yang menarik bagi individu Menurut McCombs dalam (Hapsari, 2017). Maka dengan latar belakang tersebut penelitian *audience framing* sendiri ketika akan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya *audience framing* atau ingin mengetahui tanggapan audiens terhadap suatu isu

terlepas dari pengaruh media semata. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menulis kajian tentang Analisis *Framing* Khalayak Terhadap Video Tiktok @namanyajuag.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana *framing* khalayak pada kritik sosial video TikTok @namanyajuag terhadap jembatan lalay di Sukabumi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana *framing* khalayak pada kritik sosial video TikTok @namanyajuag terhadap jembatan lalay di Sukabumi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi seperti bertambahnya literatur mengenai analisis *framing* serta memberikan manfaat yaitu dapat membantu penulis selanjutnya dalam menyelesaikan penelitiannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada khalayak media komunikasi modern, tentang proses *framing* yang dilakukan oleh *new media* terutama media sosial Tiktok.